

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan potensi pada diri siswa dan dapat mewujudkan fungsi dirinya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakat. Sesuai dengan pendapat Trianto (2011:11) Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema hidup yang dihadapi.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan juga merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok untuk melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Tujuan utama pendidikan pada dasarnya adalah untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik dalam intelektual, moral dan sosialnya. Untuk memperoleh perubahan-perubahan tersebut perlu adanya usaha yang dilakukan oleh guru.

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru memiliki tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Sebagai perencana pengajaran dan pengelola pengajaran, guru harus memiliki kemampuan

dalam merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif dengan memilih bahan serta model pembelajaran dan guru juga harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Guru harus paham dan terampil dalam menyesuaikan model pembelajaran pada materi belajar yang digunakan dengan kemampuan siswa.

Model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena model pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pemakaian model pembelajaran harus dilandasi pada pertimbangan untuk menetapkan siswa sebagai subjek belajar yang tidak menerima siswa pasif saat belajar di dalam kelas, namun guru harus menempatkan siswa sebagai insan yang alami memiliki pengalaman, keinginan dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Oleh karena itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa mempunyai keinginan bahwa dirinya adalah orang yang mampu belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas terdapat beberapa kelemahan yaitu: 1) hasil belajar siswa rendah karena kurangnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, 2) Guru menggunakan model yang kurang bervariasi, 3) siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, 4) pembelajaran hanya berpusat pada guru. Pada saat ulangan ataupun formatif pada akhir pelajaran, nilai belajar siswa berada dibawah rata-rata. Dimana hanya beberapa siswa yang dapat mencapai nilai ketuntasan dan kebanyakan siswa belum dapat mencapai nilai ketuntasan.

Rendahnya pemberian motivasi belajar dan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan siswa akan merasa bosan dan malas ketika belajar serta banyak siswa yang gagal dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar, rasa percaya diri dan minat untuk mau belajar. Dalam kegagalan belajar siswa, guru sering tidak memperhatikan dan guru tidak mampu mengatasi masalah kegagalan tersebut.

Guru juga hanya menjelaskan pembelajaran dari depan kelas tanpa memperhatikan siswa yang hanya duduk dan diam mendengarkan penjelasan yang

diberikan oleh guru namun tidak mampu memahami penjelasan yang disampaikan. Seharusnya guru memilih model yang cocok digunakan dalam pembelajaran agar proses belajar-mengajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model dalam pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya dan memudahkan guru dalam menyusun perencanaan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan memberi motivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul : **Penerapan Model *Index Card Match* Pada Tema 9 Kayanya Negeriku Di Kelas IV SD Melalui Video Pelaksanaan Pembelajaran Tanpa Siswa.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah karena kurangnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran
2. Guru menggunakan model yang kurang bervariasi
3. Siswa kurang berminat dengan pembelajaran
4. Pembelajaran hanya berpusat pada guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan dibahas agar penelitian ini lebih terarah dan jelas demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* pada Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 2 di kelas IV SD Melalui Video Pelaksanaan Pembelajaran Tanpa Siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 2 di kelas IV SD Melalui Video Pelaksanaan Pembelajaran Tanpa Siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 2 di kelas IV SD Melalui Video Pelaksanaan Pembelajaran Tanpa Siswa

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah : sebagai masukan agar himbauan para guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dan berupaya menggunakan model pembelajaran.
2. Bagi Guru : sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan model *Index Card Match*.
3. Bagi Perpustakaan : sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti : sebagai bahan masukan pada penulis agar kelak menjadi seorang guru yang mampu menumbuhkan suasana yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Bagi Siswa : dapat mendorong siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat dengan menggunakan model *Index Card Match*.
6. Meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran tema.
7. Mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan tema.